

**Bidang Unggulan: Ilmu Pendidikan/Pendidikan
Karakter Bangsa
Kode>Nama Rumpun: 804 / Bidang Pendidikan Lain
Yang Belum Tercantum**

**ABSTRAK HASIL PENELITIAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**

**Development and Upgrading of Seven Universities in Improving the
Quality and Relevance of Higher Education in Indonesia**



**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN UNTUK
MENGATASI BULLYING DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DI YOGYAKARTA**

Tim Pengusul :

Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum	NIDN 0005025505
Prof. Dr. Farida Hanum, M.Si.	NIDN 0001125712
Setya Raharja, M.Pd.	NIDN 0010116508

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
NOVEMBER 2015**

PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN UNTUK MENGATASI BULLYING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI YOGYAKARTA

Achmad Dardiri, Farida Hanum, dan Setya Raharja
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Email: achmaddardiri@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan model pendidikan untuk mengatasi bullying di sekolah menengah kejuruan di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian multiyears yang direncanakan dilaksanakan selama tiga tahun. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk (1) memetakan bullying yang ada di sekolah menengah kejuruan teknik di Yogyakarta; (2) mendeskripsikan kecenderungan pola bullying yang ada di sekolah menengah kejuruan teknik di Yogyakarta; dan (3) menghasilkan blue print rencana buku panduan untuk mengatasi bullying di sekolah menengah kejuruan teknik di Yogyakarta.

Pendekatan yang digunakan dalam keseluruhan penelitian ini adalah *Research and Developmet (R & D)*. Subjek penelitian adalah sekolah menengah atas di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, yang didukung *focus group discussion (FGD)* serta buku catatan lapangan/*logbook*. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dilakukan melalui *data reduction, data display, dan reflection drawing/ verification*.

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada tahun pertama ini adalah: (1) Bullying di sekolah merupakan kegiatan yang mengganggu proses pembelajaran di sekolah. Tindakan bullying di SMKN 3 dan SMK PIRI 1 Yogyakarta telah meresahkan seluruh elemen sekolah; (2) Secara umum, kegiatan bullying yang terjadi di SMKN 3 dan SMK Piri 1 Yogyakarta memiliki pola yang hampir sama, dimana bentuk kegiatan bullying yang paling banyak terjadi adalah didorong dan diledek/dihina; (3) Pelaku bullying di SMKN 3 Yogyakarta paling banyak dilakukan oleh kelompok terorganisir, sementara di SMK Piri 1 Yogyakarta dilakukan oleh perorangan/individu; Waktu terjadinya bullying relative sama di kedua sekolah tersebut yakni paling banyak dilakukan pada jam pelajaran atau pada saat siswa berada di sekolah; (4) Upaya yang telah dilakukan sekolah untuk mengatasi bullying masih pada tataran normatif dalam bentuk kegiatan langsung seperti memberikan buku saku, pada siswa untuk mencatat pelanggaran yang telah dilakukan; (5) beberapa kegiatan yang dapat mengurangi bullying di sekolah antara lain: kegiatan positif antar sekolah yang kompetitif, memberikan pemahaman tentang bullying kepada siswa, menginternalisasikan nilai moral melalui media film, dan kegiatan lain yang positif yang dapat mengalihkan energy siswa dari kegiatan bullying.

Kata Kunci: model pendidikan, bullying, sekolah menengah kejuruan

THE DEVELOPMENT OF EDUCATION MODEL TO PREVENT BULLYING AT THE VOCATIONAL SCHOOLS IN YOGYAKARTA

Abstract

The study aimed generally at describing an education model to prevent bullying at the vocational schools in Yogyakarta. It was multiyear research planned to be conducted in three years. It was specifically carried out to (1) map bullying cases occurring at the vocational schools in Yogyakarta; (2) describe the tendency of bullying patterns at the vocational schools in Yogyakarta; (3) produce a blue print of a guidance book in order to overcome bullying problems at the vocational schools in Yogyakarta.

The approach used was Research and Development (R & D). Subjects of this research are teachers and kindergarten students in Yogyakarta. Techniques for collecting data are questionnaires, observation, interviews and document study, supported by focus group discussion (FGD) and field-note/logbook. Data are analyzed qualitatively.

The results of the first year research so far showed that: (1) bullying at schools disrupted the teaching and learning process. The bullying cases occurring at SMKN 3 and SMK PIRI 1 Yogyakarta had unsettled the whole elements of the schools; (2) in general, bullying cases at SMKN 3 and SMK PIRI 1 Yogyakarta almost had similar patterns by which they happened due to mockeries or jibes; (3) bullying cases at SMKN 3 were done by organized groups at most, while at SMK PIRI 1 were done by individuals; Meanwhile, the cases relatively happened at schools while teaching and learning process went on; (4) the school efforts to prevent bullying were still at the normative level by which the schools gave the students books to record how many violations they had done; (5) there were some activities which could decrease bullying at schools, for examples: making competitive activities among the schools, socializing bullying to the students, watching movies in order to internalize moral values, and other activities which could facilitate the students to use their energy to do positive things.

Key words: education model, bullying, vocational schools